

*Kreatif dan Inovatif Merangkai Imaji dalam  
Puisi*

# Khasanah Majas

Modul Singkat

MOOC  
Universitas Airlangga

## Khasanah Majas

### Majas Perbandingan:

1. Alegori: Menyampaikan pesan melalui cerita kiasan.

- Contoh: Hidup ini seperti roda, kadang di atas, kadang di bawah.

2. Personifikasi: Memberikan sifat manusia pada benda mati.

- Contoh: Angin berbisik di telinga.

3. Metafora: Membandingkan dua hal secara langsung tanpa kata pembanding.

- Contoh: Dia adalah bintang di kelas.

4. Metonimia: Menggunakan nama benda lain yang berkaitan erat.

- Contoh: Dia suka minum Aqua (maksudnya air mineral).

5. Asosiasi: Menghubungkan dua hal berbeda tetapi dianggap sama.

- Contoh: Hatiku sedingin es.

6. Hiperbola: Melebih-lebihkan sesuatu.
  - Contoh: Hujan air mata.
7. Simile: Membandingkan dua hal dengan kata penghubung seperti, bak, laksana.
  - Contoh: Wajahnya cantik bagai bunga.
8. Antonomasia: Mengganti nama dengan gelar atau ciri khas.
  - Contoh: Sang Pujangga (untuk penyair).
9. Pars pro toto: Menyebutkan bagian untuk menggambarkan keseluruhan.
  - Contoh: Semua tangan di atas meja!
10. Totem pro parte: Menyebutkan keseluruhan untuk menggambarkan bagian.
  - Contoh: Indonesia menang dalam pertandingan bulutangkis (maksudnya tim Indonesia).
11. Eufimisme: Mengganti kata kasar dengan kata yang lebih halus.
  - Contoh: Dia sudah tiada (maksudnya meninggal).

## Majas Sindiran:

1. Ironi: Mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kenyataan.
  - Contoh: Pintar sekali, padahal nilainya selalu rendah.
2. Sarkasme: Sindiran tajam.
  - Contoh: Kamu ini memang hebat sekali, kerjaan cuma tidur saja!
3. Sinisme: Sindiran langsung dan kasar.
  - Contoh: Kamu selalu saja gagal dalam segala hal.
4. Satire: Sindiran yang menggunakan humor.
  - Contoh: Pemerintah seperti badut yang selalu membuat kita tertawa dengan kebijakannya.
5. Inuendo: Menyindir dengan mengecilkan fakta.
  - Contoh: Ah, itu hanya goresan kecil (padahal luka besar).

## Majas Penegasan:

1. Pleonasme: Menggunakan kata berlebihan.
  - Contoh: Naik ke atas.

## MOOC – Universitas Airlangga

2. Repetisi: Pengulangan kata atau frasa.
  - Contoh: Aku rindu, rindu, dan terus merindu.
3. Retorika: Pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban.
  - Contoh: Siapa yang tidak ingin bahagia?
4. Aliterasi: Pengulangan konsonan awal.
  - Contoh: Damar di dalam damar.
5. Metonimia: Penggunaan nama merk untuk menyebut benda.
  - Contoh: Naik *Honda* (yang dimaksud adalah *motor*).
6. Simbolik: Menggunakan simbol untuk menggambarkan sesuatu.
  - Contoh: Merah untuk berani.
7. Paralelisme: Pengulangan struktur gramatikal.
  - Contoh: Aku suka membaca, aku suka menulis.
8. Tautologi: Mengulangi ide dengan kata berbeda.
  - Contoh: Aman dan sentosa.
9. Kiasmus: Struktur kalimat terbalik.
  - Contoh: Yang penting bukan seberapa besar usaha, tapi seberapa besar hati.

## Majas Pertentangan:

1. Litotes: Merendahkan diri.
  - Contoh: Hanya setetes ilmu yang saya punya.
2. Antitesis: Menggabungkan dua hal yang berlawanan.
  - Contoh: Tua-muda, kaya-miskin, semua datang.
3. Paradoks: Pernyataan yang bertentangan dengan kenyataan.
  - Contoh: Dia kesepian di tengah keramaian.
4. Anakronisme: Ketidaksesuaian waktu.
  - Contoh: Pahlawan memakai jam digital.
5. Sinekdoke: Menyebut bagian untuk keseluruhan atau sebaliknya.
  - Contoh: Setiap kepala dihitung (untuk orang).
6. Oksimoron: Menggabungkan dua kata berlawanan.
  - Contoh: Keheningan yang berisik.
7. Kontradiksi Interminus: Menyatakan sesuatu dengan pengecualian.
  - Contoh: Semua hadir kecuali Budi.